

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat manusia secara beramai-ramai memburu kemewahan hidup. Tekanan di kehidupan metropolitan mengakibatkan kekosongan hati dan jiwanya. Orang yang kurang imannya akan terkena stres hingga menjadi distress saat hal yang tidak diharapkannya terjadi. Psikoterapi konvensional mengasumsikan bahwa manusia tidak lebih dari tubuh tidak menyentuh aspek hati yang merupakan tempat pemenuhan kebutuhan spiritual padahal manusia sangat membutuhkan itu. Kekurang mampuan dalam menjawab persoalan hidup inilah yang menyebabkan perlunya akan metode pengembangan pribadi bersifat holistik religius, demi melahirkan sosok pribadi humanis yang sufistik. Psikoterapi Holistik Islami (PHI) yang digagas oleh Ibin Kutibin Tadjudin diciptakan sendiri berdasarkan pengalamannya selama puluhan tahun dalam menangani pasien gangguan jiwa. Dari pengalaman itu disorot, dihubungkan dan diinterpretasi dengan sejumlah nash-nya yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ciri khas dari terapi ini adalah Dienul Therapi Holistik yang merupakan tambahan terapi, membuat PHI menjadi menyeluruh (*holistik*). Berdasarkan pada alasan di atas, penulis menetapkan untuk meneliti objek penelitian ini dengan judul "Konsep Psikoterapi Holistik Islami sebagai Terapi Gangguan Jiwa menurut Ibin Kutibin Tadjudin"

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep Gangguan Jiwa menurut Ibin Kutibin Tadjudin dan mengetahui konsep Psikoterapi Holistik Islami sebagai Terapi Gangguan Jiwa menurut Ibin Kutibin Tadjudin.

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka mengingat objek studi beserta sifat masalah dan fenomena yang dikaji untuk menarik kesimpulan dari masalah yang penulis analisis, maka penulis akan melakukan *library research*, yaitu suatu bentuk penelitian kepustakaan murni.

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan Konsep Psikoterapi Holistik Islami sebagai terapi

gangguan jiwa menurut dr.H. Ibin Kutubin Tadjudin sebagai berikut:

Gangguan jiwa adalah psikis yang tidak seimbang akibat peningkatan jumlah dan kinerja neurotransmitter akibat stressor yang cukup kuat atau berlangsung lama, kinerja mekanisme pertahanan mental pun ikut meningkat dan berubah menjadi sejenis jiwa otonom (jiwa diluar alam sadar) saat jiwa otonom ini bereaksi berlebihan, jiwa sadar tidak mampu mengatur keseimbangan psikis, pada saat inilah terjadi gangguan jiwa.

Psikoterapi Holistik Islami (PHI) adalah pengobatan yang membangkitkan penderita dari keterpurukan karena gangguan jiwa yang diderita, agar bangkit melaksanakan amal shaleh sesuai yang disampaikan oleh ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits Nabi Saw, lebih baik hasilnya daripada psikoterapi konvensional. Memiliki beberapa konsep yaitu: Psikoterapi Holistik Islami, Materi Psikoterapi Holistik Islami, Pemeriksaan Pasien, Pelaksanaan Psikoterapi Holistik Islami, Indikasi Keberhasilan Psikoterapi Holistik Islam dan ditambah dengan tata cara Dienul Terapi Holistik.



ABSTRACT

Along with the rapid development of science and technology, the human race in a gang chasing the luxuries of life. Pressure resulted in a void in the lives of the metropolitan heart and soul. People who lack faith will be affected by stress to distress when they were not expecting it to happen. Conventional psychotherapy assumes that humans are nothing more than the body does not touch the heart aspect is where the spiritual needs but people really need it. Lack of ability to answer the question of life is what caused the need to be a method of personal development is holistic religious, by delivery of personal humanist Sufi figure. Holistic Psychotherapy Islami (PHI) was initiated by iBin Kutibin Tadjudin created his own based on his experiences for decades in dealing with mental patients. From experience, it is highlighted, and a range of interpretation associated with a number of its existing texts in the Qur'an and Hadith. The distinctive feature of this therapy is the Dienul Holistic Therapy which is an add-on therapy, PHI be made whole (holistic). Based on the above reasons, the author sets out to examine the object of this study with the title "Concept of Holistic Psychotherapy Islamic as a Mental Disorder Therapy by iBin Kutibin Tadjudin"

The purpose of this study is to determine the intent of Islamic Holistic Psychotherapy and Mental Disorder by iBin Kutibin Tadjudin and know the concept of Mental Disorders by iBin Kutibin Tadjudin. The research was conducted through a literature study and its object of study given the nature of the problem and the phenomenon studied to draw conclusions from the author analyzes the problems, I would do research library, which is a form of pure literature research. From the discussion that has been described above, it can be concluded as the concept of Holistic Psychotherapy Islamic treatment of mental disorders according to iBin Kutibin Tadjudin, as follows:

Mental disorders are psychologically unbalanced akibat increase in the number and performance of neurotransmitter akibat stressor is strong enough or last long, defense mechanism mental performance enhancers too, and turned into a kind of autonomous life (life beyond conscious) soul when it overreacts autonomous, conscious soul not able to set the psychic balance, this occurs when the mental disorder. Holistic Psychotherapy Islami (PHI) is the treatment of sufferers from depression due to evoke a mental disorder that affects, in order to carry out righteous deeds corresponding rise delivered by the holy verses of the Qur'an and the hadith of the Prophet, a better result than conventional psychotherapy. Have some concept, namely: Holistic Psychotherapy Islamic, Islamic Material Holistic Psychotherapy, Patient Examination, Implementing Holistic Psychotherapy Islamic, Islamic Holistic Psychotherapy

Indications success and coupled with procedures Dienul
Holistic Therapy.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG